

	PGMI: JURNAL PENDIDIKAN GURU MADARASAH IBTIDAIYAH VOLUME: 1 NO: 2 TAHUN 2023 https://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/pgmi/index	2985-4423
---	--	-----------

SELF CONFIDENCE BERBASIS EKSTRAKURIKULER PRAMUKA

Rizki Windi Rahayu¹, Hanifah Hikmawati², Dewi Susilo Reni³

^{1 2 3} Institut Agama Islam Ngawi. Indonesia

Email : windut1922@gmail.com

Email : hanifah@iaingawi.ac.id

Email : dewisusiloreni@gmail.com

Article history	Submitted	Accepted	Published
	14 / 05 / 2022	20 / 05 / 2022	28 / 06 / 2022

ABSTRACT Self Confidence based scout extracurricular at MI Islamiyah Dawu is very important for students to practice self-confidence. The habit of applying self-confidence makes children bolder, more active, more confident when appearing in forums and even outside forums, such as in the school environment and even in society. This journal discusses self-confidence based scout extracurricular at MI Islamiyah Dawu which has a problem formulation, namely: (1) How is scout extracurricular at MI Islamiyah Dawu? (2) How is MI Islamiyah Dawu's self-confidence? (3) How is self-confidence based on scout extracurriculars at MI Islamiyah Dawu? This journal uses a descriptive qualitative method. The results of the study show that, scout activities are running smoothly at the MI Islamiyah Dawu school, with the support of parents, the commitment of scout coaches. The difference in the self-confidence of children who had not previously participated in Scout extracurricular activities and students who had participated in Scout Extracurricular activities was very visible and was evident from several students who used to be shy about participating in competitive activities and now feel confident.

Keywords : Self Confidence, Scout Extracurricular, MI Islamiyah Dawu

ABSTRAK Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui model pembelajaran IPA pada masa pasca pSelf Confidence berbasis ekstrakurikuler pramuka di MI Islamiyah Dawu ini sangat penting bagi siswa dalam melatih rasa percaya diri. Pembiasaan penerapan sikap self confidence membuat anak menjadi semakin berani, aktif, lebih percaya diri saat tampil di tempat forum bahkan di luar forum seperti di dalam lingkungan sekolah bahkan di masyarakat. Jurnal ini membahas tentang self confidence berbasis ekstrakurikuler pramuka di MI Islamiyah dawu yang memiliki rumusan masalah, yaitu: (1) Bagaimana ekstrakurikuler pramuka di MI Islamiyah Dawu? (2) Bagaimana self confidence MI Islamiyah Dawu? (3) Bagaimana self confidence berbasis ekstrakurikuler pramuka di MI Islamiyah Dawu?. Jurnal ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kegiatan pramuka yang berjalan dengan lancar di sekolahan MI Islamiyah Dawu, dengan sebuah dukungan dari orang tua, komitmen pembina pramuka. Perbedaan sikap percaya diri anak yang sebelumnya belum mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan siswa yang telah mengikuti ekstrakurikuler pramuka sangat terlihat dan sudah terbukti dari beberapa siswa yang dulunya masih malu-malu dalam mengikuti sebuah kegiatan perlombaan dan sekarang sudah merasa percaya diri.

Kata Kunci: Self Confidence, Ekstrakurikuler Pramuka, MI Islamiyah Dawu

A. PENDAHULUAN

Memasuki situasi dalam pendidikan formal, diperkirakan terjadi perubahan-perubahan pada siswa. Siswa tersebut hendaknya patuh pada tokoh otoritas yang baru yaitu seorang guru. Guru mempunyai peran yang sangat penting di sekolah terhadap penyesuaian emosional, sosial anak, dan perkembangan terhadap kepribadiannya. Sehubungan dengan perkembangan intelektual, di semua jenjang pendidikan guru merupakan kunci kegiatan belajar bagi siswa yang efektif, terutama pada tingkat sekolah dasar. Pada umumnya di sekolah dasar seluruh pengajaran di handle oleh guru kelas, hanya beberapa mata pelajaran seperti pelajaran Olahraga, Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Agama yang tidak diajarkan oleh guru kelas, karena menuntut keterampilan khusus dari seorang guru (Utami).

Pramuka adalah aktivitas ekstrakurikuler yang dilakukan pada hari tertentu tanpa mengganggu jam pelajaran saat terlaksana, bertujuan supaya setiap murid mampu menumbuhkan kemampuan yang dia miliki di luar bidang akademik, mengembangkan kepribadian, tumbuh rasa percaya diri dan kemandirian. Ekstrakurikuler pramuka di MI Islamiyah Dawu banyak diikuti peserta didik, karena dengan mengikuti ekstra tersebut bisa melatih kemandirian, melatih kedisiplinannya, meningkatkan kepercayaan diri untuk melakukan sebuah hal yang bisa membuat seseorang memiliki kemajuan dari sebelumnya dan menumbuhkan perkembangan dengan apa yang dia miliki (Meilia, 2017:4).

Menurut Syaifullah self confidence ialah tiang utama bagi setiap seseorang guna meraih sebuah harapan dan impian yang di inginkan. Seseorang yang memiliki self confidence adalah orang yang menggambarkan seseorang juara disetiap kesempatan menurut Samuel Smiles. Tanpa adanya percaya diri seseorang akan menjadi orang yang bukan siapa-siapa, apabila seseorang memiliki rasa percaya diri maka dia akan menjadi seseorang pemenang yang sejati (Musribawati, 2012:3).

Peneliti mengambil penelitian pada anak yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka, karena dengan mengikuti kegiatan pramuka mental, emosi, sosial anak bisa terlatih dan akan memperkuat rasa percaya dirinya. Pasal 3 Permendikbud No. 62 Tahun 2014 dalam kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi 2 aktivitas yaitu aktivitas wajib dan pilihan. Aktivitas yang wajib yaitu aktivitas ekstrakurikuler yang dilakukan harus ada di sekolah dan di ikuti para peserta didik dengan wajib. Aktivitas pilihan yaitu aktivitas ekstrakurikuler yang bersangkutan melalui sebuah bakat maupun potensi pada murid.

Dunia pendidikan adalah salah satu kunci yang paling terpenting untuk semua orang karena memiliki tujuan untuk membantu mencerdaskan dan mengembangkan sebuah potensi yang dimiliki setiap orang. Ekstrakurikuler pramuka di MI Islamiyah Dawu membantu siswa dalam melatih self confidence (percaya diri), dari siswa yang sebelumnya tidak memiliki rasa percaya diri pada dirinya sekarang lebih percaya diri pada dirinya dengan mengikuti banyak sebuah kegiatan yang diadakan dalam pramuka bahkan bisa juga membantu dalam mengembangkan sebuah potensi yang dimiliki oleh siswa tersebut. Rumusan masalah yang dikaji pada tulisan ini, adalah (1) Bagaimana ekstrakurikuler pramuka di MI Islamiyah Dawu?. (2) Bagaimana self confidence MI Islamiyah Dawu?. (3) Bagaimana self confidence berbasis ekstrakurikuler pramuka di MI Islamiyah Dawu?.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah sistem ilmiah yang menghasilkan data dan memiliki tujuan serta keefektifan tertentu, yang mempunyai kata kunci seperti, cara ilmiah, kegunaan, tujuan dan sistem. Data yang didapatkan dari penelitian itu data empiris (teramati) dan memiliki standar valid berketepatan sela data yang sebenarnya terbentuk pada obyek dengan data dari penumpukan oleh peneliti. Mendapatkan data yang valid cukup sulit, dengan demikian data yang sudah dikumpulkan bisa di coba dengan pencobaan reliabilitas

dan obyektivitas. Data yang reliable dan obyektif bercondong bahwa data tersebut akan valid (Sugiyono, 2017:2). Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan memakai latar belakang alamiah guna menemukan fenomena yang akan diteliti sesuai dengan tahapan proses penelitian kualitatif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pramuka adalah suatu aktivitas yang membuat seseorang menyenangkan dan memiliki sebuah kandungan dalam dunia pendidikan yang memiliki tujuan untuk memiliki pribadi yang baik, beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, menjunjung nilai luhur bangsa, sehat jasmani serta rohani, menjadi warga Negara yang berjiwa pancasila, setia dan patuh kepada Negara Republik Indonesia. Pramuka juga mempunyai sifat suka-rela, mandiri, tidak membedakan suku, ras dan agama, tidak menjalankan kegiatan politik praktis karena bukan salah satu organisasi social-politik dan setiap anggotanya untuk memeluk agama dan kepercayaan masing-masing.

Percaya diri (self confidence) yaitu melakukan sesuatu dengan penuh rasa keyakinan, berbagai macam bentuk sebuah tantangan yang dialami serta keadaan guna meraih apa yang diinginkan (cita-cita). Cara dalam menumbuhkan self confidence salah satunya dengan bersosial. Perkembangan sosial anak memiliki keterkaitan terhadap perilaku prososial dan interaksi sosialnya menurut Beaty dalam Susanto. Sosialnya anak tersebut secara tidak langsung melatih apakah percaya dirinya dalam bersosialnya baik. Percaya diri anak akan menjadi terlatih karena anak tersebut mampu melakukan banyak hal dengan sendiri tanpa ada yang membantu, dan semakin menguat jika mendapatkan dukungan positif dari lingkungannya dan orang tua (Eka, 2020:25).

Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif untuk memperoleh kejelasan mengenai objek-objek yang diteliti. Realita di lapangan harus diuraikan dengan sebenar-benarnya, sehingga akan terlihat berbagai hal yang menjadikan keterangan pada objek yang diteliti. Penulis menganalisis mengenai analisis pelaksanaan Self Confidence Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka, yang ada di sekolah MI Islamiyah Dawu.

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MI Islamiyah Dawu

Kegiatan pramuka yang di ikuti oleh seluruh siswa dari kelas 3 sampai kelas 6, kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini dilaksanakan pada setiap hari sabtu 1 minggu sekali untuk kelas 4, 5 dan 6, sedangkan untuk kelas 3 dilaksanakan pada hari sabtu 2 minggu sekali setelah selesai jam pelajaran pukul 10.00 sampai dengan 12.00 WIB.

Dalam pelaksanaan latihan ekstrakurikuler pramuka melalui beberapa tahap kegiatannya diantaranya:

1. Apel pembukaan yang dilaksanakan di lapangan sekolah dan di pimpin oleh pembina.
2. Berdoa terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan agar dalam kegiatan nanti berjalan dengan lancar serta tidak ada halangan suatu apapun itu.
3. Pengantar materi kepramukaan dan pemberian motivasi kepada siswa dari pembina.
4. Pemberian kegiatan materi pramuka serta pemberian ice breaking, dengan melihat situasi dan kondisi apabila siswa sudah merasa bosan atau sudah merasakan ngantuk pembina pramuka mengalihkan dengan pemberian permainan agar siswa bersemangat.
5. Bukan hanya materi saja yang diberikan oleh pembina akan tetapi setelah pemberian materi pembina pramuka melakukan praktek kegiatan yang telah di berikan

pembina.

6. Evaluasi setelah kegiatan dan pengarahan kegiatan
7. Apel penutupan pelatihan ekstra pramuka
8. Pemberian motivasi agar siswa lebih semangat dalam mengikuti kegiatan yang akan datang yang bias membentuk agar pribadi dalam cinta pramuka
9. Berdoa sebelum pulang serta sayur nara.

Dalam pelaksanaan pramuka pembina memiliki sebuah faktor pendukung dan faktor penghambat, adapun faktor pendukung dan penghambatnya sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. Mempunyai sarana dan prasarana yang baik, sehingga membuat lancarnya sebuah kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Islamiyah Dawu.
- b. Sebuah kegiatan yang di rancang oleh pembina secara terperinci dan rapi.
- c. Memiliki sebuah antusias dan semangat oleh para setiap siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Islamiyah Dawu.
- d. Kepala sekolah mempunyai sebuah komitmen.
- e. Komitmen yang dimiliki pembina pramuka untuk membuat anak-anak menjadi pribadi yang mandiri, disiplin, percaya dan lain sebagainya.
- f. Dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat bagi pembina MI Islamiyah Dawu ialah waktu. Waktu menjadi salah satu faktor yang berperan menjadi penghambat bagi pembina ekstrakurikuler pramuka untuk melatih anak-anak sebuah kegiatan yang sangat banyak dan waktu yang sangat terbatas. Kegiatan yang dilaksanakan dalam satu lingkup sekolahan memiliki berbagai macam ekstrakurikuler yang dilaksanakan dengan waktu yang bersamaan dan sangat berpengaruh pada anak yang menjadikan ruang lingkungannya sedikit. Dengan kegiatan yang begitu banyak membuat siswa untuk bingung mengatur jadwalnya bahkan harus membuat keputusan untuk mengikuti salah satu kegiatannya.

2. Self Confidence di MI Islamiyah Dawu

Self confidence sangat perlu untuk siswa dalam membantu sebuah proses kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Pembina pramuka di MI Islamiyah Dawu memiliki beberapa strategi untuk melatih anak kelas III dalam self confidence. Strategi tersebut sebagai berikut:

1. Pemberian Permainan Pada Anak

Kegiatan permainan adalah salah satu langkah pertama pembina pramuka untuk melatih self confidence. Melalui dengan bermain pada anak, perkembangan sosial anak memiliki keterkaitan terhadap perilaku prososial dan interaksi sosialnya menurut Beaty dalam Susanto. Maksud dari teori Beaty dalam Susanto ini bisa mengembangkan sosial dan perilaku setiap prososialnya dengan interaksi teman yang baru secara tidak langsung akan timbul rasa percaya diri. Beberapa contoh permainan yang ada di MI Islamiyah Dawu di ekstrakurikuler pramuka yaitu:

a. Gerobak Sorong



Gambar 4.1

Sebuah permainan yang dimainkan secara berpasangan. Satu anak berperan sebagai gerobak dan satu anak berperan mendorong gerobak. Kemudian setiap pasangan berkompetisi dalam suatu permainan.

b. Pembuatan Drakbar (Tandu)



Gambar 4.2

Kegiatan yang dilaksanakan berkelompok atau dengan 3 orang dengan merangkai sebuah tali dan tongkat menjadi sebuah tandu. Untuk membantu orang yang membutuhkan pertolongan pertama pada sebuah kecelakaan.

c. Memindahkan Bom



Permainan yang dilakukan minimal 3 orang dengan cara setiap orang memegang tali diikatkan disebuah benda dan di atasnya terletak sebuah bola. Setiap anak memegang 1 tali dan harus fokus pada tali tersebut agar bola yang berada di tengah-tengah tidak jatuh.

d. Semaphore



Gambar 4.4

Sebuah permainan yang berbentuk gerakan tangan yang menggunakan media bendera pramuka untuk menyampaikan sebuah kode pesan yang ingin disampaikan.

e. Tali Temali



Gambar 4.5

Tali Temali yang di mainkan secara berkelompok, dengan cara mengangkat ujung tongkat dengan simpul jangkar ataupun pangkal. Yang berguna untuk menyambungkan dari tali satu ke tali yang lain, pembuatan tiang bendera, pioneering, dan pembuatan sebuah gapura yang biasa digunakan saat kemah.

f. Pembuatan Yel-Yel



Gambar 4.6

Pembuatan yel-yel yang dibuat antar kelompok biasanya di gunakan untuk menghidupkan suasana disaat sebuah kegiatan dan sebagai jargon per regu.

g. Halang Rintang



Gambar 4.7

Permainan yang berbentuk peregu dengan pelaksanaan perorang, guna untuk melatih kelincahan, percaya diri, dan berani menghadapi sebuah rintangan.

Manfaat permainan diatas bisa membantu perkembangan sosial anak terhadap temannya, melatih kekompakan, dan interaksi kepada teman lebih baik. Selaras dengan teori Beaty dalam Susanto yang berbunyi Perkembangan sosial anak memiliki keterkaitan terhadap perilaku prososial dan interaksi sosialnya. Dimana pada anak secara tidak

langsung bersosialisasinya baik, dan membuat rasa percaya dirinya tumbuh dengan sendirinya.

Peserta didik dalam proses pendidikan di gerakan pramuka mempunyai peran sebagai subjek pendidikan, sebab dari itu sebuah yang dia inginkan, pendapat yang dia sampaikan harus dihargai. Anggota gerakan pramuka yang berusia 7 – 10 tahun biasanya disebut dengan pramuka Siaga. Pada usia tersebut setiap anak – anak memiliki beberapa sifat yang sangat unik dengan beraneka ragam macamnya (Kwarti Nasional – Gerakan Pramuka 2011: 45).

2. Mengikuti Kegiatan Pramuka

Menurut teori Syaifullah self confidence ialah tiang utama bagi setiap seseorang guna meraih sebuah harapan dan impian yang di inginkan. Melalui sebuah kegiatan pramuka yang ada di MI Islamiyah Dawu para siswa dapat menemukan cita-cita yang dia inginkan sesuai dengan bakat yang telah dia miliki selama ini. Melakukan sesuatu dengan penuh rasa keyakinan, berbagai macam bentuk sebuah tantangan yang dialami serta keadaan guna meraih apa yang diinginkan tercapai.

a. Persari (*Perkemahan Satu Hari*)

Persari (perkemahan satu hari) ialah perkemahan satu hari yang hanya dilaksanakan oleh anak kelas 3 pada hari minggu pagi sampai sore hari. Kegiatan persari bisa membantu siswa kelas 3 MI Islamiyah Dawu untuk melatih self confidence agar lebih baik lagi. Seperti mengikuti kegiatan olah raga dipagi hari, mengikuti beberapa permainan tali menali, mengikuti kegiatan sosial, pembuatan yel-yel, dan ketika di sore hari para siswa wajib mengikuti kegiatan mencari jejak. Setelah selesai kegiatan mencari jejak para siswa dikumpulkan dan dipulangkan ke rumah masing-masing.

b. Pesta siaga

Pesta siaga ialah sebuah kegiatan perlombaan yang diikuti oleh seluruh siaga. Kegiatan perlombaan yang dilaksanakan siaga sekabupaten dan per-sekolahan mengirim 2 kelompok yang terdiri dari siaga A dan siaga B. Siswa kelas 3 MI Islamiyah Dawu yang mengikuti perlombaan dituntut harus memiliki rasa percaya diri pada dirinya agar berani dalam sebuah kegiatan yang diluar sekolahan.

c. Pramuka garuda siaga

Pramuka garuda siaga yang dilaksanakan sekabupaten oleh siaga kelas 3, yang dimana setiap sekolah mengirim maksimal 6 siaga pilihan. Kegiatan yang dilakukan di srigati dan juga bisa dikenal dengan bumi perkemahan di kabupaten Ngawi yang kemudian melaksanakan kegiatan perlomba dengan ujian seperti memberikan sebuah pertanyaan dari pembina kabupaten seputar pramuka. Setelah selesai uji coba tersebut akan mendapatkan sebuah mendali garuda dan bet garuda untuk peserta yang telah lulus dari ujian tersebut.

Siswa yang mengikuti kegiatan diatas sangatlah bermanfaat bagi anak-anak untuk melatih rasa percaya diri pada dirinya. Manfaatnya:

- a. Kegiatan persari, pesta siaga dan pramuka garuda siaga bisa membuat anak untuk mewujudkan impian dengan bakat yang dia miliki.
- b. Bisa bersosial dan berinteraksi dengan orang yang baru dan memiliki banyak teman selain teman yang di sekolahan.

- c. Disaat timbul rasa nerves siswa bisa mengontrolnya dan menjalankan sebuah kompetensi dengan bersikap santai.
- d. Dengan sebuah potensi serta kemampuan yang dia miliki bisa menjadi sebuah harapan untuk meraih cita-citanya.
- e. Penyesuaian diri terhadap tempat dan suasana baru yang menjadikan fisik dan mentalnya terlatih dan tetap berpenampilan yang baik.
- f. Bisa mengembangkan kemahiran dan bakat yang dia miliki.

Dari manfaat diatas sepadan dengan teori dari Tursan yang memiliki ciri-ciri seseorang yang memiliki rasa percaya diri / self confidence, yang ciri-cirinya seperti, bersikap santai saat melaksanakan kegiatan, memiliki potensi yang bisa mengontrol rasa nerves, penyesuaian diri serta berkomunikasi di berbagai situasi, fisik dan mental yang membantu penampilan.

3. Self Confidence Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka di MI Islamiyah Dawu

Dari hasil penelitian yang telah diteliti di MI Islamiyah Dawu, peneliti dapat membedakan percaya diri yang dimiliki siswa yang sebelumnya belum mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan setelah mengikuti kegiatan pramuka. Siswa yang sebelum mengikuti ekstrakurikuler masih begitu malu untuk melaksanakan suatu tugas yang diberikan oleh pembina pramuka. Maka dari itu pembina memiliki mambantu sebuah proses agar siswa tersebut menjadi percaya diri terhadap dirinya sendiri dengan selalu memberikan sebuah kegiatan yang bias melatih self confidence.

Ada beberapa hal yang harus dilaksanakan pembina untuk mengatasi sebuah masalah yang dihadapi siswa mengenai self confidence diantaranya:

- a. Pelaksanaan dengan pemberian materi mendalam akan kepramukaan terhadap siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, guna untuk membantu para siswa untuk berfikir positif, mempunyai rasa optimis selama mengerjakan tugas, tumbuhnya rasa bersungguh-sungguh tanpa ragu dalam menghadapi sebuah kegiatan dan selalu percaya diri akan kemampuan yang dia miliki.
- b. Pembina pramuka melaksanakan sebuah observasi terhadap anak yang memiliki self confidence yang mana anak tersebut memiliki rasa malu untuk melakukan sebuah kegiatan. Setelah selesainya observasi tugas pembina mendekati dan memberikan sebuah motivasi serta semangat agar tumbuhlah sebuah motivasi untuk membangun self confidence atau rasa percaya diri pada anak itu baik. Agar anak tersebut memiliki rasa optimis, bertanggung jawab, disiplin, dan self confidence yang bagus.
- c. Membuat sebuah kegiatan yang menyenangkan yang dapat melatih anak yang pemalu menjadi percaya diri apabila diberikan tugas dari pembina. Seperti halnya dengan kegiatan upacara adat, baris berbaris, dengan kegiatan yang ada secara tidak langsung melatih dan menuntut anak untuk berani dan yakin dengan dirinya sendiri.

Setelah menemukan sebuah solusi agar siswa percaya diri mendapatkan hasil yang sangat bagus yang membuat siswa lebih percaya diri akan dirinya sendiri. Dengan mengikuti ekstrakurikuler pramuka secara tidak langsung menjadi terbentuklah sebuah rasa percaya diri, mandiri, disiplin terhadap siswa yang menimbulkan sebuah dampak yang positif.

Dampak yang terdapat dalam proses pelaksanaan self confidence di pramuka MI Islamiyah Dawu sangatlah bagus bahkan bernilai positif. Dampak positif dari diadakannya pramuka yaitu dapat membangun rasa percaya diri pada anak yang dari awal mula anak pemalu menjadi anak yang sangat percaya diri. Contoh, pada saat anak melaksanakan upacara bendera, dari mula anak yang tidak disiplin, tidak memiliki rasa percaya diri, berubah menjadi anak yang sangat disiplin dan percaya diri saat mendapatkan tugas. Karena di pramuka mengajarkan pada anak-anak untuk memiliki rasa disiplin, tanggung jawab, berani dan percaya diri seperti yang tercantum di dasar dharma pramuka.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, dampak positif setelah rutin mengikuti kegiatan pramuka yaitu anak menjadi aktif bertanya dan lebih percaya diri untuk mengekspresikan diri melalui pendapat yang diutarakan oleh anak saat di kelas. Seperti halnya saat ada presentasi di depan kelas anak lebih percaya diri menyampaikan materi, mampu menjelaskan materi dengan lancar. Dari beberapa contoh hasil dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka dampak yang dirasakan anak tidak hanya berpengaruh saat anak dilapangan, namun juga mempengaruhi kepercayaan diri anak dimanapun anak berada, lingkungan kelas, sekolah dan masyarakat.

Dapat dilihat dampak ekstrakurikuler pramuka di MI Islamiyah Dawu memiliki pengaruh positif terhadap self confidence anak. Hal ini dilihat dari hasil observasi dan wawancara, dimana kegiatan pramuka dilaksanakan setiap Sabtu dua minggu sekali rutin dan bersifat wajib menghasilkan dampak baik kepada anak. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka mempengaruhi rasa percaya diri anak meningkat.

D.PENUTUP

Adanya sebuah kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Islamiyah Dawu yang berjalan dengan lancar yang diadakan untuk kelas 3 minggu sekali di hari Sabtu pukul 10.00-12.00 WIB. Adanya sarana prasarana dari sekolah untuk ekstrakurikuler pramuka, komitmen yang dimiliki seorang pembina untuk menumbuhkan self confidence pada anak serta dukungan dari orang tua adalah faktor pendukung yang paling kuat dalam MI Islamiyah Dawu. Waktu yang sangat terbatas dan kegiatan yang berbenturan dengan ekstrakurikuler lain adalah salah satu faktor penghambat yang dialami ekstrakurikuler pramuka di MI Islamiyah Dawu. Pembentukan sebuah self confidence pada siswa, Pembina pramuka memiliki sebuah strategi untuk melatih self confidence pada kegiatan pramuka anak kelas 3 B melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka ialah dengan pemberian berbagai macam permainan atau game dan mengikuti sebuah kegiatan perlombaan baik diluar sekolah maupun di dalam sekolah. Siswa yang sebelum mengikuti ekstrakurikuler masih begitu malu untuk melaksanakan suatu tugas yang diberikan oleh pembina pramuka. Dampak pelaksanaan self confidence berbasis ekstrakurikuler di MI Islamiyah Dawu berdampak positif terhadap para siswa. Dengan pembiasaan penerapan sikap self confidence membuat anak menjadi semakin berani, aktif, lebih percaya diri saat tampil di tempat forum bahkan diluar forum seperti di dalam lingkungan sekolah bahkan di masyarakat.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Eka, Oktaviningsih dkk. *Mengelola Sosial Emosional Anak Usia Dini di Masa Darurat*. Malang . 2018.
- Kuersus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar, Kwarti Nasional – Gerakan Pramuka. 2011
- Meilia, Mahargiyanti Hening Ajeng. *Pengembangan Bakat Dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa MTs Muhammadiyah 07 Prubalingga Di Kejobong*. Skripsi IAIN Purwokerto. Prubalingga. 2017.
- Musribawati. *Perbedaan Rasa Percaya Diri Murid Yang Mengikuti Dan Tidak Meng-*

PGMI: Jurnal Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah

ikuti Kegiatan Pramuka Disekolah Dasar Negeri 021 Indrapuri Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Skripsi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru. 2012.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Bandung. Alfabeta. 2017.